

RENCANA STRATEGIS 2025-2029



BPTU-HPT SEMBAWA

**DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Sembawa tahun 2025-2029 dapat terlaksana.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas No. 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2025-2029 telah ditetapkan bahwa setiap Kementerian/Lembaga diwajibkan menyusun Rencana Strategis untuk periode 2025-2029. Tahun 2025-2029 merupakan periode yang cukup strategis dalam rangka menyongsong tahun 2045 yang diprediksikan oleh pemerintah dan berbagai lembaga internasional bahwa Indonesia akan menjadi kekuatan ekonomi terbesar ke 4 di dunia Tahun 2042. Pada saat itu, PDB Indonesia telah mencapai 9,1 juta US\$ dan pendapatan/kapita Rp 27 juta/tahun serta penduduk berjumlah 310 juta jiwa.

Penyusunan Renstra ini mengacu pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2025-2029. Semoga penyusunan Rencana Strategis (Renstra) BPTU-HPT Sembawa Tahun 2025-2029 ini dapat bermanfaat sebagai dasar pembangunan peternakan di BPTU-HPT Sembawa.

Sembawa, Desember 2024

Kepala Balai,



Dr. Muhammad Imron, S.Pt., M.Si
NIP. 197311301998031006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I	4
PENDAHULUAN	4
A. LATAR BELAKANG	4
B. TUJUAN PEMBUATAN RENSTRA	5
C. SISTEMATIKA PENYUSUNAN RENSTRA	6
BAB II POTENSI DAN PERMASALAHAN	7
BAB III VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	12
A. VISI	12
B. MISI	12
BAB IV ARAH, KEBIJAKAN DAN STRATEGI	14
BAB V PROGRAM DAN KEGIATAN	20
A. PROGRAM	20
B. KEGIATAN	20
BAB VI PENUTUP	23
REFERENSI	24
Lampiran 1 Identifikasi Lingkungan Strategis	25
Lampiran 2. Target Pembangunan Untuk Tahun 2025 - 2029 BPTU-HPT Sembawa	26
Lampiran 3. Tabel Matriks Renstra BPTU-HPT Sembawa Tahun 2025-2029	27
Lampiran 4. Tabel Matriks Target Kinerja BPTU HPT Sembawa Tahn 2025-2029	31.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Identifikasi Lingkungan Strategis	25
2. Target Pembangunan Untuk Tahun 2025-2029 BPTU-HPT Sembawa	26
3. Tabel Matriks Renstra BPTU-HPT Sembawa	27
4. Tael Matriks Targt Kinerja BPTU HPT Semabaw	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan peternakan memegang peranan penting dalam membangun sektor pertanian di Indonesia, khususnya dalam upaya perluasan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan peternak serta peningkatan nilai gizi protein hewani melalui penyediaan produk ternak. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Sembawa sebagai unit pelaksana teknis dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, menghasilkan bibit ternak sapi dan ayam buras sehingga populasi sapi dan ayam buras di Indonesia dapat berkembang, selain itu perkembangan populasi ternak sapi di BPTU-HPT Sembawa diharapkan dapat mendukung program pemerintah dalam meningkatkan populasi ternak.

Dalam rangka terselenggaranya Good Governance yang merupakan persyaratan bagi setiap pemerintah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan cita-cita bangsa bernegara, maka diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme, sesuai dengan TAP MPR Nomor: XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta Undang-Undang No.28 tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang bebas KKN.

Instruksi Presiden No. 7 tahun 1999 tentang akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, yang berisikan pedoman dalam rangka memantapkan manajemen pemerintah dan pembangunan yang akuntabel dan terwujudnya good governance, dimana mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintah Negara, mulai dari pejabat eselon II ke atas mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta manajemen pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan rencana strategik yang dirumuskan sebelumnya.

Azas akuntabilitas adalah azas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi sesuai dengan ketentuan perundang -undangan yang berlaku.

Dalam pembangunan peternakan khususnya sapi dan ayam buras BPTU -HPT Sembawa,

dihadapkan pada berbagai lingkungan strategis baik internal maupun eksternal. Dengan visi dan misi dari BPTU-HPT Sembawa, diharapkan mampu menjawab berbagai tantangan dan hambatan dengan memanfaatkan peluang dan potensi yang dimiliki secara optimal, sehingga BPTU -HPT Sembawa sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dan juga dengan mempertimbangkan berbagai faktor, merencanakan pembangunan peternakan khususnya dalam pengembangan dan penyediaan bibit ternak sapi dan ayam buras yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra).

Renstra disusun untuk menjamin kontinuitas dan konsistensi program kegiatan sekaligus menjaga focus sasaran yang akan dicapai pada satuan waktu tertentu, dalam hal ini kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Renstra juga menetapkan sasaran yang akan dicapai dengan indikator keberhasilan yang dapat diukur, sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengendalian dan evaluasi program.

B. TUJUAN PEMBUATAN RENSTRA

Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu Rencana Strategis Instansi pemerintah, yang menurut visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

Tujuan penyusunan Rencana Strategis Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan ternak Sembawa adalah :

- ❖ Dapat dirumuskannya program-program strategis dan prioritas yang akan dilaksanakan dan diimplementasikan dalam kurun waktu lima tahun mendatang.
- ❖ Sebagai dokumen yang akan menjadi dasar atau acuan dalam menjalankan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi BPTU-HPT Sembawa
- ❖ Guna dijadikan tolok ukur dalam menilai dan mengevaluasi kinerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa.

C. SISTEMATIKA PENYUSUNAN RENSTRA

Dalam rangka memberikan pedoman yang komprehensif, Rencana Strategis BPTU-HPT Sembawa disusun kedalam enam bab yang berpedoman pada Rencana Strategis Direktorat jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan :

Bab I. Pendahuluan

Bab II. Potensi dan Permasalahan

Bab III. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Bab IV. Arah, Kebijakan, dan Strategi

Bab V. Program dan Kegiatan

Bab VI. Penutup

Lampiran – Lampiran

BAB II

POTENSI DAN PERMASALAHAN

A. POTENSI

Balai Pembibitan Ternak Unggul (BPTU) dan Hijauan Pakan Ternak (HPT) Sembawa sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian memiliki Tugas pokok dan Fungsi yang berperan dalam pembangunan peternakan dan kesehatan hewan, khususnya dalam penyediaan dan pengembangan bibit ternak sapi dan ayam unggul. Selain itu, identifikasi berbagai lingkungan strategis baik internal dan eksternal perlu dicermati dan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan tersebut.

1. Lingkungan Strategis Internal

a. Kekuatan/ Strengths

1) Tugas pokok dan fungsi BPTU-HPT Sembawa

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa mempunyai tugas pokok dalam melaksanakan kegiatan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa mempunyai fungsi sebagai berikut :

-  Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi pelaporan.
-  Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
-  Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul.
-  Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah.
-  Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul.
-  Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
-  Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnose penyakit hewan.
-  Pelaksanaan pengawas mutu pakan ternak.

- ✚ Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak.
- ✚ Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak unggul.
- ✚ Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul.
- ✚ Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul. ✚ Pengelolaan prasarana dan sarana teknis.
- ✚ Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT Sembawa.

2) Tersedianya bibit ternak yang bermutu genetik tinggi

Bibit ternak yang bermutu genetik tinggi diperoleh dengan melakukan kegiatan pengembangan dan pemuliaan ternak baik pada sapi maupun ayam buras, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi BPTU-HPT Sembawa

3) Tersedianya tenaga teknis yang potensial

Tenaga teknis potensial yang terdapat di BPTU-HPT Sembawa memungkinkan dalam melakukan kegiatan pengembangan dan pemuliaan ternak baik sapi maupun ayam buras sehingga diperoleh bibit unggul seperti yang diharapkan, namun tetap diperlukan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pelatihan tenaga teknis.

4) Tersedianya sarana pengembangan dan jasa pelayanan

Sarana pengembangan dan jasa pelayanan yang telah ada di BPTU-HPT Sembawa dapat mendukung kegiatan pengembangan dan pemuliaan ternak dalam menghasilkan bibit unggul, meskipun masih terdapat sarana dan prasarana yang harus diperbaiki dan dilengkapi agar diperoleh hasil yang lebih optimal.

5) Teknologi peternakan yang dikuasai (IB, ET, ATR, pakan, kesehatan hewan, dan lain-lain)

Teknologi yang telah ada dan dikuasai di BPTU-HPT Sembawa telah dapat mendukung program pembentukan bibit unggul ternak sapi dan ayam buras, meskipun perlu peningkatan pengetahuan dan keterampilan dibidang teknologi tersebut.

b. Kelemahan / Weaknesses

1) Proses pembentukan sapi brahman belum optimal

Proses pembentukan sapi yang dilakukan di BPTU-HPT Sembawa masih belum optimal, selain karena proses pemuliaan/penggaluran pada ternak sapi yang membutuhkan waktu yang lama, juga karena adanya faktor-faktor lain seperti perlunya peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya tenaga teknis.

2) Pemanfaatan sumber daya lokal belum optimal

BPTU-HPT Sembawa masih belum bisa memanfaatkan sumber daya lokal yang ada, khususnya yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pakan ternak. Hal ini

disebabkan karena kurangnya keterampilan dan sarana / prasarana yang mendukung kegiatan tersebut.

3) Sarana dan prasarana belum mencukupi

Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pengembangan dan pemuliaan ternak di BPTU-HPT Sembawa masih belum mencukupi, sehingga diperlukan perhatian terhadap kelengkapan dan perbaikan sarana dan prasarana agar diperoleh hasil yang lebih optimal.

4) Pemanfaatan teknologi informasi belum optimal

Pemanfaatan teknologi yang ada di BPTU-HPT Sembawa masih belum optimal. Faktor tersebut antara lain karena kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih perlu ditingkatkan lagi serta perlunya perbaikan dan kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung teknologi informasi di BPTU-HPT Sembawa.

2. Lingkungan Strategis Eksternal

a. Peluang / Opportunities

1) Permintaan akan bibit ternak sapi dan ayam buras, serta produk peternakan (daging, susu, telur dan pupuk kandang) tinggi

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan kebutuhan akan konsumsi protein hewani, menyebabkan permintaan terhadap bibit ternak dan produk hasil peternakan khususnya sapi dan ayam juga meningkat. Selain itu permintaan pupuk kandang sebagai hasil sampingan ternak juga meningkat.

2) Tingginya animo masyarakat untuk beternak dan menerima inovasi baru

Keinginan masyarakat untuk lebih maju mengetahui dan melakukan cara beternak, membuat BPTU-HPT Sembawa berpeluang dalam mengembangkan bibit ternak unggulnya serta mengadakan pelatihan bagi peternak.

3) Potensi Sumber Daya Lokal

Dengan adanya potensi sumber daya lokal yang telah tersedia, khususnya pakan ternak membuat BPTU-HPT Sembawa dapat lebih mengembangkan ternak sapi dan ayam sehingga diperoleh bibit unggul.

4) Potensi wilayah yang sangat mendukung

Wilayah BPTU-HPT Sembawa yang terletak di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan, berpotensi dalam pengembangan dan penyebaran ternak bibit sapi dan ayam, dimana iklim dan sarana transportasi yang telah mendukung dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan ternak.

5) Kebijakan pemerintah dalam pengembangan peternakan

Adanya kebijakan pemerintah dalam pengembangan peternakan membuat BPTU-HPT Sembawa memiliki peluang dalam pengembangan ternak yang lebih besar. Apalagi dengan adanya program pemerintah dalam Percepatan Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat.

b. Tantangan / Threats

1) Perdagangan bebas / import.

Adanya perdagangan bebas / import ternak menyebabkan tantangan tersendiri bagi peternakan di dalam negeri termasuk BPTU-HPT Sembawa sebagai penghasil bibit ternak sapi dan ayam untuk menyediakan bibit ternak yang lebih berkualitas sehingga dapat mendukung pemenuhan kebutuhan ternak baik sapi dan ayam.

2) Ancaman masuknya penyakit eksotik melalui importasi hewan bahan/hasil asal hewan.

Dengan adanya import ternak dan bahan asal ternak dapat merupakan ancaman masuknya bibit penyakit. Hal ini merupakan tantangan bagi dunia peternakan untuk siap menghadapi berbagai kemungkinan penularan dan penyebaran penyakit tersebut, sehingga diperlukan upaya pencegahan dan penanganan yang baik.

3) Tuntutan penerapan standar sertifikasi bibit nasional

Dalam menghasilkan bibit ternak baik sapi maupun ayam, dituntut untuk sesuai dengan standar sertifikasi bibit nasional, sehingga hal ini merupakan tantangan bagi BPTU-HPT Sembawa agar bibit ternak yang dihasilkan dapat lebih baik sesuai dengan standar sertifikasi tersebut.

4) Situasi keamanan belum terjamin

Situasi keamanan yang belum terjamin terhadap perkembangan ternak sapi dan ayam merupakan tantangan bagi BPTU-HPT Sembawa dalam pengembangan ternak, sehingga perlu dipikirkan cara menghadapi tantangan tersebut.

5) Peningkatan pendapatan dan memperluas lapangan pekerjaan

Dalam memperluas pengembangan usaha peternakan khususnya Sapi dan Ayam, BPTU-HPT Sembawa mempunyai tantangan untuk memperluas lapangan pekerjaan sekaligus meningkatkan pendapatan para peternak.

Tujuan BPTU-HPT Sembawa dapat dicapai dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengurangi kelemahan internal organisasi, serta dengan memahami peluang dan tantangan eksternal organisasi sehingga organisasi dapat mengantisipasi perubahan-perubahan yang akan terjadi di masa yang akan datang sesuai dengan kemampuan dan kapasitas yang dimiliki.

B. PERMASALAHAN

1. Ternak Sapi

Permasalahan yang ada dalam pengembangan ternak sapi adalah lambatnya peningkatan populasi yang terkait dengan belum optimalnya tingkat produktivitas ternak sapi. Dalam rangka memacu produktivitas ternak sapi, diperlukan penggunaan teknik reproduksi seperti Inseminasi Buatan (IB) dan Transfer Embrio (TE), selain juga perlunya perhatian terhadap pemberantasan penyakit dan gangguan reproduksi.

2. Ternak Ayam

Dalam pengembangan ternak ayam masih dihadapkan pada beberapa permasalahan, antara lain masih kurangnya sarana dan prasarana terutama perkandangan dalam program kegiatan penggaluran untuk menciptakan ayam unggul, selain itu penyakit pada ternak ayam perlu menjadi perhatian serius agar meningkatkan produktivitas ternak ayam.

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

A. VISI

Visi adalah cara pandang jauh kedepan kemana instansi pemerintah harus dibawa agar eksis, antisipasi dan inovatif. Visi merupakan suatu gambaran tentang keadaan masa depan yang berisikan cita-cita yang ingin diwujudkan, selain itu visi juga merupakan suatu harapan sekaligus tujuan yang dalam proses pencapaiannya memerlukan jangka waktu yang panjang, karena visi tersebut akan terus berkembang sesuai dengan kondisi lingkungan strategis dan arah pembangunan nasional. Dengan memperhatikan situasi dan kondisi pada saat ini dan mengantisipasi perkembangan masa depan yang merupakan arah kebijakan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, maka Visi yang ditetapkan sebagai berikut : “ **Menjadikan BPTU-HPT Sembawa yang profesional dalam menghasilkan bibit sapi dan ayam berkualitas dan berkelanjutan.**”

B. MISI

Misi merupakan suatu yang harus dilaksanakan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan Visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan Misi tersebut, diharapkan seluruh jajaran organisasi dan pihak lain yang berkepentingan dapat mengenal dan mengetahui keberadaan dan peran Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa. Misi menjelaskan mengapa organisasi itu ada dan apa yang dilakukan, kapan dilakukan dan bagaimana cara melakukannya. Perumusan Misi Organisasi harus memperhatikan dan menampung masukan dari pihak-pihak yang berkepentingan (*Stake Holders*) dan memberikan peluang untuk perubahan sesuai dengan tuntutan perubahan lingkungan.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa menetapkan Misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan kinerja BPTU-HPT Sembawa yang profesional;
2. Melaksanakan pemuliaan melalui seleksi, pengaturan perkawinan, uji performance dan uji progeny serta pencatatan ternak bibit sapi dan ayam yang berkelanjutan;
3. Melaksanakan pemeliharaan yang efektif dan efisien melalui penerapan teknologi peternakan;
4. Melaksanakan distribusi dan pelayanan yang prima.

C. TUJUAN

Tujuan merupakan penjelasan atau implementasi dan pernyataan misi dan juga merupakan sautu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan pada kurun waktu tertentu, dalam hal ini 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun kedepan.

Karakteristik tujuan dapat diartikan sebagai berikut :

1. Idealistis, mengandung nilai-nilai keluhuran kuat untuk menjadi baik dan berhasil;
2. Jangkauan ke depan, yaitu dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh organisasi;
3. Abstrak, bahwa tujuan belum tergambar secara kuantitatif, tetapi menunjukkan kondisi yang ingin dicapai pada masa mendatang;
4. Konsisten, yaitu tujuan harus konsisten dengan tugas pokok dan fungsi organisasi.

Berdasarkan uraian di atas, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan ternak Sembawa merumuskan tujuannya dalam periode tahun 2025-2029 sebagai berikut: "Menyediakan ternak sapi potong dan ayam, serta hijauan pakan ternak dan hasil ternak yang berkualitas yang berdaya saing dan berkelanjutan sesuai kebutuhan masyarakat."

D. SASARAN

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam jangka waktu tertentu. Sasaran merupakan bagian integral dalam system rencana strategis yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan dan aktivitas. Sasaran harus bersifat spesifik, dapat dinilai, terukur, menantang namun dapat dicapai, berorientasi pada hasil dan dapat dicapai dalam periode 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun.

Berdasarkan uraian di atas, maka Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, menetapkan sasaran sebagai berikut :

1. Berkembangnya ternak sapi unggul dan ayam unggul;
2. Berkembangannya hijauan pakan ternak;
3. Diterapkannya teknologi pengembangan ternak;
4. Terciptanya galur yang berkualitas;
5. Berkembangnya sentra pembibitan pedesaan;
6. Terdistribusinya ternak dan hasil ternak serta produk sampingan.

BAB IV

ARAH, KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. ARAH PEMBANGUNAN BPTU-HPT SEMBAWA

1. Pengembangan ternak sapi dan ayam unggul.

Peternakan memegang peranan penting dalam memenuhi gizi dan mencerdaskan masyarakat melalui produk pangan asal ternak (daging, telur, dan susu). Dengan jumlah penduduk Indonesia yang semakin meningkat dan perubahan pola konsumsi daging sapi nasional cenderung meningkat. Apabila peningkatan konsumsi daging tidak diimbangi dengan peningkatan populasi ternak sebagai sumber tersedianya produk pangan asal hewan, maka dapat menyebabkan peningkatan import ternak untuk mencukupi kebutuhan tersebut. Bibit ternak merupakan awal dari proses budidaya pengembangan populasi ternak, sehingga kebijakan perbibitan diarahkan pada ketersediaan bibit ternak yang bermutu dan bersumber dari ternak asli Indonesia serta ternak import yang digunakan dalam program persilangan (crossing). Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, BPTU-HPT Sembawa selaku penyedia bibit ternak sapi unggul dan ayam unggul, dalam pembangunannya diarahkan pada pengembangan ternak sapi unggul khususnya Brahman Cross, sapi Peranakan Ongole (PO) dan galur murni ayam arab sembawa dan pelepasan galur murni kapas serta ayam golden sembawa. Dari hasil pengembangan ternak ini diharapkan dapat tercipta bibit unggul baik ternak sapi maupun ternak ayam dengan produktivitas tinggi yang nantinya dapat menyebar ke masyarakat sehingga dapat mendukung program pemerintah dalam mencukupi kebutuhan protein hewani melalui ketersediaan produk hasil ternak lainnya seperti daging unggas dan telur. Sesuai dengan visi dan misi yang telah diuraikan sebelumnya, BPTU-HPT Sembawa memiliki nilai-nilai yang harus dijalankan meliputi : prouktivitas, profesional, pelayanan prima, dan akuntabel.

2. Penguatan kelembagaan (institusi) dalam pembangunan peternakan.

Kelembagaan merupakan seperangkat aturan formal (hukum, system politik, organisasi, pasar, dll) dan informal (norma, tradisi, system nilai) yang mengatur hubungan antara individu dan kelompok masyarakat. Institusi juga dimaksudkan sebagai alat untuk memberikan kepastian dalam berinteraksi yang kemudian akan mempengaruhi pola tingkah laku hubungan individu.

Pemahaman akan makna institusi menjadi penting artinya karena aktivitas disektor peternakan baik dalam produksi, distribusi, dan konsumsi melibatkan banyak pihak yang berkepentingan. Hambatan yang sering dijumpai di sector peternakan adalah upaya untuk mengakomodasi berbagai kepentingan yang sering kali bertentangan antara satu dengan

lainnya.

BPTU-HPT Sembawa sebagai salah satu institusi pemerintah yang bergerak di bidang peternakan khususnya Pembibitan dan pengembangan ternak sapi dan ayam unggul serta hijauan pakan ternak, turut berperan dalam pembangunan peternakan melalui penguatan system kelembagaannya. BPTU-HPT Sembawa melakukan koordinasi melalui kerjasama teknis maupun kerjasama operasional dengan masyarakat melalui fasilitator dinas-dinas terkait di daerah lainnya terutama di wilayah Sumatera Selatan, Selain itu produksi dan distribusi ternak baik berupa bibit sapi maupun ayam, telur, hpt dan hasil sampingan ternak pupuk bokhasi telah banyak menyebar sesuai dengan permintaan masyarakat.

3. Analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats (SWOT).

Faktor-faktor yang dijadikan landasan untuk menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT dilakukan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh BPTU-HPT Sembawa. Faktor-faktor yang berkaitan dengan Internal Organisasi diamati melalui aspek kekuatan (Strengths) dan kelemahan (Weaknesses), sedangkan faktor-faktor diluar organisasi BPTU-HPT Sembawa diamati melalui aspek peluang (Opportunities) dan ancaman/tantangan (Threats).

Tindak lanjut dari analisis SWOT adalah rumusan-rumusan strategi yang feasible dan sesuai dengan kondisi faktual yang dihadapi. Berdasarkan serangkaian Focus Group Discussion (FGD) yang telah dilakukan, dapat dirumuskan beberapa hal yang menjadi faktor dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang menempati prioritas untuk dikaji lebih lanjut, faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

a. Kekuatan-kekuatan (Strengths)

Kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh BPTU-HPT Sembawa yang menempati prioritas untuk dikaji lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- 1) Tersedianya bibit ternak yang bermutu genetik tinggi;
- 2) Tersedianya tenaga teknis yang profesional;
- 3) Teknologi yang dikuasai (IB,ET, pakan, kesehatan hewan, dll);

Dari kekuatan-kekuatan di atas, BPTU-HPT Sembawa berpotensi untuk lebih mengembangkan ternak sapi dan ayam unggul melalui ketersediaan bibit ternak yang bermutu genetik tinggi yang dihasilkan melalui penguasaan teknologi yang ada seperti IB, TE, teknologi pakan dan kesehatan hewan, yang dilakukan oleh tenaga-tenaga teknis potensial.

b. Kelemahan (Weaknesses).

Kelemahan-kelemahan dari BPTU-HPT Sembawa yang menempati prioritas untuk dikaji lebih lanjut adalah sebagai berikut :

- 1) Proses pembentukan sapi unggul dan ayam buras berkualitas belum Optimal;
- 2) Belum dimanfaatkannya sumber daya lokal secara optimal;
- 3) Belum memadainya kapasitas SDM non-teknis (administrasi).

Dari kelemahan-kelemahan di atas, BPTU-HPT Sembawa masih harus memperbaiki diri guna menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai balai pembibitan ternak sapi dan ayam agar menghasilkan bibit ternak yang lebih berkualitas. Dalam proses pembentukan sapi unggul dan ayam buras berkualitas masih belum optimal, selain dikarenakan pembentukan sapi unggul dan penggaluran ayam unggul yang memerlukan jangka waktu yang panjang, juga disebabkan tenaga ahli dan sumber daya manusia (SDM) yang masih kurang sehingga dalam pelaksanaannya masih belum optimal. Selain itu sumber daya lokal yang ada masih belum dapat dimanfaatkan secara optimal, yang disebabkan karena keterbatasan keahlian dan teknologi pengolahan sumber daya lokal tersebut.

c. Peluang (Opportunities).

Peluang-peluang yang dimiliki oleh BPTU-HPT Sembawa yang menempati prioritas untuk dikaji lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- 1) Tingginya permintaan akan bibit ternak dan produk peternakan (daging, susu, telur dan pupuk bokhasi)
- 2) Adanya potensi sumber daya lokal yang dapat dioptimalkan
- 3) Potensi wilayah yang sangat mendukung

Dari peluang-peluang di atas, BPTU-HPT Sembawa dapat lebih mengembangkan bibit ternak sapi dan ayam. Tingginya permintaan bibit ternak dan produk peternakan (daging, susu, telur, dan pupuk bokhasi), menyebabkan peluang BPTU- HPT Sembawa dalam menghasilkan bibit ternak juga meningkat agar permintaan dapat dipenuhi. Selain itu dengan adanya potensi sumber daya lokal, juga memberikan peluang bagi BPTU-HPT Sembawa agar dapat memanfaatkan sumber daya tersebut sehingga pengembangan ternak sapi dan ayam dapat lebih optimal dan efisien, meskipun dalam pengoptimalan sumber daya lokal tersebut diperlukan keahlian dan teknologi yang lebih baik. Begitu juga dengan potensi wilayah BPTU- HPT Sembawa yang terletak di daerah kabupaten Banyuasin dan dekat dengan jalan lintas provinsi yang cukup strategis memberikan peluang bagi BPTU-HPT

Sembawa untuk lebih dapat mengembangkan bibit ternak, baik dari segi iklim dan potensi yang mendukung maupun dari sarana transportasi.

d. Ancaman/ Tantangan (Threats).

Ancaman/ tantangan yang dimiliki oleh BPTU-HPT Sembawa yang menempati prioritas untuk dikaji lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- 1) Ancaman masuknya penyakit eksotik melalui hewan, baik berasal
- 2) Tuntutan penerapan standar sertifikasi bibit nasional

Dari ancaman / tantangan di atas, diperlukan kesiapan BPTU-HPT Sembawa dalam menghadapinya agar dapat melakukan pengembangan ternak sapi maupun ayam dengan lebih baik. Baik ancaman masuknya penyakit eksotik melalui importasi hewan khususnya ternak sapi bagi BPTU-HPT Sembawa harus lebih siap dan mencari jalan keluar guna menghadapinya agar tidak kalah bersaing dengan produk impor terutama dalam hal kualitas bibit ternak. Selain itu, tuntutan penerapan standar sertifikasi bibit nasional juga merupakan tantangan bagi BPTU-HPT Sembawa agar lebih meningkatkan kualitas mutu bibit ternak yang dihasilkan.

B. KEBIJAKAN

Kebijakan merupakan rumusan ketentuan yang telah disepakati pihak terkait yang ditetapkan oleh pihak berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan dan petunjuk bagi Kegiatan aparatur pemerintah dan masyarakat, agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam mencapai tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi dan misi Balai Pembitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran diperlukan arah kebijakan dan strategi yang tepat dalam menjalankan program kegiatan. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, mempunyai 3 (tiga) kebijakan resmi sebagai berikut:

1. Kebijakan menghasilkan produk yang berkualitas
2. Kebijakan pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana serta pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
3. Kebijakan pelayanan yang berkualitas

C. STRATEGI

Strategi merupakan cara dan teknik mencapai tujuan yang akan digunakan sebagai acuan dalam penetapan kebijakan, program dan kegiatan. Strategi disusun berdasarkan analisis Strengths-Opportunities (SO), Strengths-Treats (ST), Weaknesses-Opportunities (WO), dan Weaknesses-Threats (WT). Melalui analisis SWOT dapat diketahui asumsi strategis, yaitu analisis yang menggunakan kekuatan yang ada organisasi untuk memanfaatkan peluang dalam mengatasi ancaman / tantangan, mengatasi kelemahan yang ada dengan memanfaatkan peluang, serta mewaspadai dan mencegah kelemahan menjadi ancaman bagi terwujudnya Visi dan Misi. Berdasarkan analisis tersebut dan urutan prioritas strategi utama, dapat dirumuskan faktor kunci keberhasilan (Critical Success Faktor) BPTU-HPT Sembawa adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan segala sumber daya yang ada secara sinergis untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi dan produk peternakan guna menyongsong dan bersaing pada perdagangan bebas / import
2. Dengan tersedianya bibit ternak yang bermutu genetik tinggi dan mengoptimalkan produksi bibit dan produk peternakan untuk memenuhi permintaan bibit ternak dan produk peternakan(daging, telur, pupuk bokhasi, dll)
3. Dengan tersedianya bibit ternak yang bermutu genetik tinggi, tenaga teknis profesional dan teknologi yang dikuasai diharapkan dapat meningkatkan produksi peternakan untuk bersaing di pasar ternak pada perdagangan bebas / import.
4. Permintaan akan bibit ternak dan produk peternakan (daging, telur, susu, pupuk bokhasi, dll) dapat dienuhi dengan mengoptimalkan proses pembentukan sapi bibit dan ayam buras berkualitas serta meningkatkan pengetahuan tenaga ahli dan penambahan SDM.

Sedangkan strategi yang dilakukan BPTU-HPT Sembawa dalam mencapai tujuan dalam jangka panjang waktu 5 (lima) tahun yaitu:

1. Melakukan produksi bibit sapi (setingkat bibit induk) dan ayam (setingkat Grand Parent Stock/ GPS dan parent Stock/ PS) dengan uji performance sapi dan ayam.
2. Menerapkan system mutu bekerjasama dengan Lembaga Akreditasi Nasional
3. Melengkapi sarana dan prasarana yang ada di BPTU-HPT Sembawa
4. Meningkatkan kegiatan biosecurity bekerjasama dengan Balai Penyidikan Penyakit Veteriner (BBPV dan Balai Penelitian Veteriner (BALIVET)
5. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengembangan (research and Development) bersama dengan Badan Litbang Kementerian Pertanian, Perguruan Tinggi dan Komisi Bibit Ternak Nasional

6. Meningkatkan kemampuan teknis Sumber Daya manusia (SDM) BPTU-HPT Sembawa baik struktural, administrasi maupun fungsional serta staf melalui pelatihan, pendidikan, perjenjangan, magang dan studi banding.

BAB V

PROGRAM DAN KEGIATAN

A. PROGRAM

Program merupakan kerja operasional yang pada dasarnya merupakan upaya implementasi dari strategi organisasi, dengan demikian program kerja operasional merupakan proses penentuan jumlah dan jenis sumber daya manusia yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. Dari segi substansi dan dimensi waktu, maka program kerja operasional merupakan penjabaran rinci tentang langkah-langkah yang diambil untuk menjabarkan kebijaksanaan.

Secara umum, program kerja operasional Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa meliputi:

1. Program kerja pemuliaan bibit ternak unggul
2. Program kerja pengembangan ternak (produksi dan multifikasi)
3. Program kerja pengembangan hijauan pakan ternak (produksi dan multifikasi)
4. Program kerja pengembangan teknologi
5. Program kerja pelayanan teknis produksi dan jasa, pelayanan teknis IB, ET, keswan, dan konsultasi
6. Program kerja pengembangan system informasi distribusi dan pemasaran produk.

Dari program kerja operasional tersebut diatas, dapat dijabarkan lagi ruang lingkup kerja BPTU-HPT Sembawa tahun 2025-2029 meliputi:

1. Melaksanakan pembibitan ternak sapi dan ayam lokal unggulan sertamempertahankan plasma nutfah ternak sapi dan ayam;
2. Melaksanakan pengembangbiakan galur murni ayam arab;
3. Melaksanakan peluncuran/pelepasan galur murni ayam merawang;
4. Memulai program penggaluran (pemurnian) ayam KUB;
5. Melanjutkan uji sapi kembar (Program Twinning) melalui Embrio Transfer(ET) dan Inseminasi Buatan (IB);
6. Pengembangan kerjasama penelitian Dalam dan Luar Negeri untukmemajukan alih teknologi di bidang pembibitan sapi unggul dan ayamunggul serta melakukan publikasi;
7. Peningkatan kemampuan SDM BPTU-HPT Sembawa dan kelompok peternak melalui pendidikan dan pelatihan;
8. Sebagai sarana pelaksanaan kebijakan pemerintah pusat, koordinasikebijakan pemerintah daerah dan sebagai tempat percontohan pengembangan ternak sapi dan ayam.

Adapun tujuan yang ingin di capai dari ruang lingkup program kerja tersebut di atas adalah :

1. Menghasilkan bibit sapi unggul (Brahman dan Peranakan Ongole(PO) melalui uji performance dan program breeding yang terarah;
2. Menghasilkan bibit ternak ayam arab, ayam merawang dan ayam KUB setingkat Parent Stock (PS) dan Grand Parent Stock (GPS).

B. KEGIATAN

Kegiatan merupakan sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya yang ditujukan untuk mencapai sasaran program. Kegiatan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa didasarkan pada tugas pokok dan fungsi BPTU-HPT sebagai penghasil bibit ternak sapi dan ayam serta hijauan pakan ternak.

Selain itu, untuk menunjang adanya prioritas kegiatan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pertanian khususnya Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu dalam produksi daging sapi, dikemas dalam satu program prioritas, sehingga terdapat beberapa kegiatan yang menunjang tugas pokok dan fungsi serta satu kegiatan prioritas yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Kegiatan Prioritas: mendukung pencapaian swasembada daging sapi nasional Output kegiatan ini adalah meningkatkannya ketersediaan daging sapi. Indikatornya adalah kontribusi daging sapi yang dihasilkan oleh BPTU-HPT Sembawa. Dalam mendukung pencapaian swasembada daging sapi nasional, BPTU- HPT Sembawa melakukan kegiatan pengembangan bibit ternak sapi unggul maupun ayam unggul melalui kegiatan breeding/ pemuliaan ternak dan penggaluran ayam, agar diperoleh bibit unggul dengan produktivitas tinggi, khususnya ternak sapi.
2. Kegiatan 1 : Pengembangan ternak sapi unggul dan ayam buras.
Dalam kegiatan ini mencakup seleksi berkelanjutan dan crossing, uji performance dan progeny ternak, serta melakukan produksi dan multifikasi ternak sapi dan ayam buras, melalui penerapan teknologi (IB,TE, pakan, dan kesehatan hewan) serta pengawasan mutu baik dari segi mutu bibit, mutu pakan, dan kesehatan hewan. Output dari kegiatan ini adalah peningkatan populasi dan produksi bibitternak sapi dan ayam buras di BPTU-HPT Sembawa. Indikatornya adalah pertumbuhan populasi dan peningkatan produksi bibit ternak sapi dan ayam buras di BPTU-HPT Sembawa.
3. Kegiatan 2 : Peningkatan produksi ternak sapi dan ayam buras beserta hasilnya. Dalam kegiatan ini meliputi perbaikan dan kelengkapan sarana dan prasarana agar produksi ternak beserta hasilnya dapat lebih optimal. Output dari kegiatan ini adalah peningkatan jumlah produksi ternak sapi dan ayam buras beserta hasilnya di BPTU- HPT Sembawa. Indikatornya

adalah pertumbuhan produksi daging sapi dan daging ayam buras serta produksi telur di BPTU-HPT Sembawa.

4. Kegiatan 3 : Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan/ ternak

Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan disin meliputi kegiatan biosecurity, vaksinasi, pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak. Output dari kegiatan ini adalah penurunan tingkat kematian ternak sapi dan ayam di BPTU-HPT Sembawa. Indikator adalah angka kematian ternak sapi dan ayam dibawah 5persen.

5. Kegiatan 4 : Pengembangan sentra pembibitan pedesaan

Kegiatan ini merupakan kerjasama teknis (KST) maupun kerjasama operasional (KSO) antara BPTU-HPT Sembawa dengan dinas-dinas terkait agar dapat mengembangkan peternakan terutama di wilayah pedesaan melalui penyebaran bibit ternak baik sapi maupun ayam sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat peternak. Dalam kegiatan ini diperlukan pembinaan dan koordinasi terhadap masyarakat pedesaan melalui dinas-dinas terkait agar diperoleh hasil yang lebih optimal.

Output dari kegiatan ini adalah peningkatan populasi ternak dan peningkatan bibit sapi KSO/ gaduhan di masyarakat.

Indikatornya adalah populasi ternak sapi dan sapi bibit hasil KSO/ gaduhan di masyarakat.

6. Kegiatan 5: Peningkatan koordinasi dan dukungan manajemen di bidang peternakan.

Kegiatan ini mencakup pelayanan teknis dan jasa serta distribusi pemasaran ternak, hasil ternak dan produk lainnya yang dihasilkan oleh BPTU-HPT Sembawa.

Output dari kegiatan ini adalah meningkatnya pelayanan prima kepada masyarakat.

Indikatornya adalah indeks kepuasan pelanggan.

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Sembawa 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu dari tahun 2025 sampai dengan 2029 yang memuat visi, misi, strategi, kebijakan, program dan kegiatan yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategi dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Rencana Strategis Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa dan berpedoman pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan serta dengan memperhatikan hasil evaluasi dari program kerja dan kegiatan sebelumnya.

REFERENSI

BPTU-HPT Sembawa, 2024 Laporan Tahunan BPTU-HPT Sembawa Tahun 2024, BPTU-HPT Sembawa, Palembang.

BPTU-HPT Sembawa, 2024, Rencana Kerja BPTU-HPT Sembawa Tahun 2024, BPTU-HPT Sembawa, Palembang.

Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2024. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2025 – 2029. Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, Jakarta

Lampiran 1

IDENTIFIKASI LINGKUNGAN STRATEGIS

INTERNAL	EKSTERNAL
KEKUATAN (STRENGTHS) 1. Tugas pokok, dan fungsi 2. Tersedia bibit ternak yang bermutu genetik tinggi 3. Tersedia tenaga teknis yang potensial 4. Tersedia sarana pelayanan jasa 5. Teknologi yang dikuasai (IB, ET, pakan, kesehatan hewan)	PELUANG (OPPORTUNITIES) 1. Permintaan akan bibit ternak dan produk peternakan (daging, susu, telur, dan pupuk kandang) tinggi 2. Besarnya animo masyarakat untuk beternak dan menerima inovasi baru cukup tinggi 3. Potensi sumber daya lokal yang dioptimalkan 4. Potensi wilayah yang sangat mendukung 5. Dukungan kebijakan pemerintah dalam pengembangan peternakan
KELEMAHAN (WEAKNESSES) 1. Proses Peningkatan populasi sapi unggul belum optimal 2. Terbatasnya sumber daya lahan dan miskin unsur hara 3. Sarana dan prasarana belum memadai 4. Pemanfaatan teknologi dan sumber daya belum optimal	TANTANGAN (THREATS) 1. Perdagangan bebas/ import 2. Ancaman masuknya penyakit eksotik melalui importasi hewan/bahan asal hewan dan hasil bahan asal hewan 3. Tuntutan penerapan standar sertifikat bibit nasional

Lampiran 2. Target Pembangunan Untuk Tahun 2025 - 2029 BPTU-HPT Sembawa

Target Indikator Sasaran Strategis Pengembangan dan peningkatan Produksi Ternak sapi unggul dan ayam buras tahun 2025-2029 sebagai berikut :

Indikator	Target				
	2025	2026	2027	2028	2029
Populasi sapi induk (ekor)	517	530	546	568	600
Populasi ternak sapi	1250	1250	1250	1250	1250
Produksi bibit sapi	369	278	285	293	305
Populasi ternak ayam	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000
Produksi DOC (ekor)	410.000	741.047	741.047	741.047	741.047
Produksi telur (butir)	1.024.491	1.606.878	1.606.878	1.606.878	1.606.878
Distribusi Ternak Sapi	266	388	397	409	426
Distribusi Ternak Ayam	378.427	704.421	704.421	704.421	704.421
Penurunan angka kematian ternak (%)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
Produksi Bokhasi (ton)	35	35	35	35	35

Lampiran 3. Tabel Matriks Renstra BPTU-HPT Sembawa Tahun 2025-2029

Visi	Misi	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menjadikan BPTU-HPT Sembawa Yang profesional dalam menghasilkan bibit sapi dan ayam berkualitas dan berkelanjutan	1.Mewujudkan kinerja BPTU-HPT Sembawa yang profesional 2.Melaksanakan pemuliaan melalui seleksi, pengaturan perkawinan, uji performance dan uji progeny serta pencatatan ternak bibit sapi dan ayam	Menyediakan ternak sapi potong dan ayam serta hasil ternak yang berkualitas yang berdaya saing sesuai dengan	1. Kebijakan menghasilkan produk yang berkualitas 2. Kebijakan pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana serta	1.Melakukan produksi bibit sapi (setingkat bibit induk) dan ayam (setingkat Grand Parent Stock/ GPS dan Parent Stock/ PS) dengan uji performance sapi dan ayam 2.Menerapkan sistem mutu bekerjasama dengan Lembaga Akreditasi Nasional 3.Melengkapi sarana dan prasarana yang ada di BPTU-HPT Sembawa 4.Meningkatkan kegiatan biosecurity bekerjasama dengan	1. Program kerja pemuliaan 2. Program kerja pengembangan ternak (produksi dan multifikasi) 3. Program kerja pengembangan teknologi 4. Program kerja pelayanan teknis produksi dan jasa pelayanan teknis IB, ET,	▪ Populasi ternak sapi meningkat rata-rata 40,16 % pertahun (ekor) ▪ Populasi ternak ayam meningkat rata - rata 16,32 % pertahun (ekor) ▪ Produksi ternak ternak sapi meningkat rata – rata 45,05 % per tahun (ekor) ▪ Produksi Day Old Chicken (DOC) ayam buras meningkat rata -

Visi	Misi	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	yang berkelanjutan 3. Melaksanakan pemeliharaan yang efektif dan efisien melalui penerapan teknologi peternakan 4. Melaksanakan distribusi dan pelayanan yang prima	kebutuhan masyarakat	pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) 3. Kebijakan pelayanan yang berkualitas	Balai Penyidikan Penyakit Veteriner (BPPV dan Balai Penelitian Veteriner (BALIVET) 5. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengembangan (Research and Development) bersama dengan Badan Litbang Kementan, Perguruan Tinggi dan Komisi Bibit Ternak Nasional 6. Meningkatkan kemampuan teknis Sumber Daya Manusia	keswan, dan konsultasi. 5. Program kerja pengembangan sistem informasi distribusi dan pemasaran produk.	rata 42,05 % per tahun (ekor) ▪ Produksi telur ayam buras meningkat rata - rata 18,42 % per tahun (ekor) ▪ Kontribusi produksi daging sapi meningkat rata-rata 23,55 % per tahun (kg)

Visi	Misi	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				(SDM) BPTU - HPT Sembaa baik struktural maupun fungsional serta staf melalui pelatihan pendidikan, perjenjangan magang, dan studi banding	Kegiatan prioritas : mendukung pencapaian swasembada daging sapi nasional 1. Pengembangan sapi potong dan ayam buras 2. Peningkatan produksi ternak sapi dan ayamburas beserta hasilnya 3. Pengendalian dan	▪ Kontribusi produksi daging ayam buras meningkat rata rata 27,50 % per tahun (kg) meningkat rata - Rata 45,05 % per tahun (ekor)

Visi	Misi	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program/Kegiatan	Indikator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
					penanggulangan penyakit hewan/ ternak 4. Pengembangan sentra pembibitan pedesaan 5. Peningkatan koordinasi dan dukungan manajemen di peternakan	

Lampiran 4. Tabel Matriks Target Kinerja BPTU-HPT Sembawa Tahun 2025-2029

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Ditjen di Lingkungan Kementerian Pertanian	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Sembawa yang Diberikan	3,68	3,68	3,68	3,68	3,68
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Sembawa	80	85	85	85	85
2	Tersedianya Hijauan Pakan Ternak dalam Memenuhi Permintaan dari Peternak	Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak BPTUHPT) Sembawa	75 %	80 %	85 %	90 %	95 %
3	Tersedianya Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman dalam Memenuhi Kebutuhan Pakan	Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak BPTUHPT) Sembawa	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
4	Tersedianya Bibit/Benih Ternak dalam Memenuhi Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah di UPT Perbibitan dan Produksi Ternak	Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak BPTUHPT) Sembawa	95 %	96 %	97 %	98 %	98 %
5	Terjaminnya Mutu Bibit/Benih Ternak Unggul yang Beredar di Wilayah Kerja UPT Perbibitan dan Produksi Ternak	Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Sembawa	95 %	96 %	97 %	98 %	98 %